

**PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP KUALITAS HIDUP MASYARAKAT PESISIR  
KOTA SIBOLGA**

**Hilda Syaf'aini Harefa<sup>1</sup>, Prabudi Darus<sup>2</sup>, Miftha Khulzannah<sup>3</sup>**

Universitas Sari Mutiara Indonesia<sup>1,2</sup>, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara<sup>3</sup>  
[hilda11102015@gmail.com](mailto:hilda11102015@gmail.com)<sup>1</sup>, [smart\\_budi77@gmail.com](mailto:smart_budi77@gmail.com)<sup>2</sup>, [miftakhulzannah@gmail.com](mailto:miftakhulzannah@gmail.com)<sup>3</sup>

***Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat pesisir Kota Sibolga. Populasi pada penelitian ini adalah penduduk yang tinggal di Kelurahan Sibolga Selatan yang berjumlah 35.169 jiwa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Sample Random Sampling dengan mengacu pada pendekatan rumus Slovin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data pada penelitian ini didapatkan melalui kuesioner. Dimana skala pengukuran data menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat pesisir Kota Sibolga.*

***Kata Kunci:** Literasi Ekonomi, Kualitas Hidup.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu bentuk kualitas manusia dan kualitas masyarakat adalah kualitas hidup. kualitas hidup yang pada awalnya adalah keluaran dari kualitas manusia. Secara teoritis, manusia yang berkualitas, misalnya cerdas, berpendidikan dan yang sehat, akan selalu meningkatkan kualitasnya dan sekaligus sebagai anggota masyarakat akan ikut membantu meningkatkan kualitas hidup bermasyarakat. Peranan kualitas hidup dapat dilihat dari peningkatan penghasilan, kualitas perumahan, kesehatan yang baik dan lainnya. Kualitas hidup adalah suatu fenomena psikologis, yaitu kualitas hidup merupakan kesejahteraan umum secara menyeluruh yang mana termasuk penguraian objektif dan evaluasi subjektif menyangkut kesejahteraan fisik, materi, sosial dan emosional bersama dengan perluasan perkembangan personal dan aktivitas bertujuan yang ditekankan pada seperangkat nilai-nilai personal. Peningkatan kualitas hidup diantaranya dapat diwujudkan dengan meningkatkan pendapatan melalui berbagai sektor kegiatan perekonomian (Fitriyani dan Rasaili, 2016).

Kualitas hidup yang meningkat ditandai dengan meningkatnya taraf hidup manusia dan peran sertanya dalam pembangunan serta terpeliharanya kelangsungan kualitas sumber daya alam yang mendukung kehidupan secara keseluruhan. Peningkatan kualitas hidup dapat diperoleh melalui berbagai kriteria diantaranya peningkatan harapan hidup, peningkatan kecerdasan dan keterampilan, terjadinya pengentasan kemiskinan.

Ikhsan, et.al. (2019) mengemukakan bahwa dengan kebutuhan yang terus meningkat dan zaman terus berubah, sulit rasanya bila tidak memaksakan kehendak perubahan. Jika pola pikir kita ubah, seperti mulai memikirkan ketidakpuasan kita terhadap sesuatu, tentu dapat merangsang diri kita mencari tahu kenapa hal tersebut dapat terjadi. Dengan seperti ini, akan menimbulkan stimulan pada diri kita dan menciptakan rasa ingin menyaingi orang lain, sehingga kualitas hidup kita meningkat. Karena sejatinya setiap manusia bisa berubah, karena pemikiran mereka yang dinamis dan fleksibel, walaupun ada rasa kaku tapi berbekal motivasi ingin berubah, lepas dari kebiasaan lama dan, berubah demi meningkatkan kualitas diri. Kualitas hidup yang baik dipengaruhi beberapa faktor salah satunya literasi ekonomi.

Novitasari (2021) mengemukakan literasi ekonomi merupakan suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga kegiatan ekonomi berjalan dengan benar. Refleksi dalam literasi ekonomi mengarah pada membuat pilihan cerdas atau pengambilan keputusan dalam membeli barang atau jasa yang akan digunakan dalam konsumsi sehari-hari sehingga bisa menyisihkan uang untuk menabung. Di dalam paradigma perilaku, ini lebih merupakan konsep yang tidak berwujud daripada yang berwujud. Literasi ekonomi mencakup pandangan ekonomi dasar dan perilaku dalam tindakan yang diambil oleh individu dalam urusan rutin mereka. Literasi ekonomi tidak selalu berarti bahwa seseorang harus memiliki latar belakang ekonomi formal pada pendidikan dasar atau lanjutan. Melainkan harus menjadi konsep membandingkan teori dan praktik daripada hanya menganalisis pengetahuan teoretis standar. Oleh karena itu, jika seseorang dapat memahami dan membenarkan

transaksi dan keputusan ekonominya dengan penalaran rasional, ia harus dianggap melek ekonomi (Qayyum dan Muhammad, 2021).

Kota Sibolga adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Kota ini terletak di pantai barat pulau Sumatera membujur sepanjang pantai dari Utara ke Selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapian Nauli. Jaraknya sekitar 350 km dari Kota Medan, atau sekitar 8 jam perjalanan. Kota Sibolga hanya memiliki luas 10,77 km<sup>2</sup> dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Sibolga Tahun 2023, kota ini memiliki penduduk sebanyak 90.366 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.391 jiwa/km<sup>2</sup>. Kota Sibolga sebagai salah satu kota pesisir yang berada di wilayah pesisir dengan sejarah dan budaya masyarakat yang kaya dengan khazanah pesisir dan laut. Kota Sibolga terdiri dari 4 (empat) kecamatan dan 17 kelurahan.

Warga pesisir Kota Sibolga sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Yang mana nelayan sendiri dibagi menjadi dua kategori nelayan milik sendiri yang memiliki alat tangkap produktif seperti perahu/kapal dan jaring, dan nelayan buruh yang menyumbangkan tenaga hanya dengan memperoleh hak yang sangat terbatas. Di berbagai aspek kehidupan, khususnya sosial/ekonomi, masyarakatnya masih berada pada kondisi serba kekurangan, jauh tertinggal dibanding kondisi masyarakat di kota lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis terkait literasi ekonomi, hasil laut Kota Sibolga melimpah ruah namun banyak juga yang dialami oleh para nelayan sehingga hasil tanggapan yang didapatkan hanya sedikit. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan pendapatan nelayan menjadi sedikit. Selain itu tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah mendatangkan masalah keuangan. Hal ini disebabkan karena pendapatan dari penjualan ikan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja. Selain itu perilaku konsumtif tinggi terjadi di dalam keluarga nelayan pesisir Kota Sibolga. Perilaku konsumtif terjadi ketika para nelayan memiliki pendapatan yang lebih dari hasil melaut dihabiskan membeli barang-barang yang bukan prioritas dan tidak produktif. Kelebihan pendapatan tidak pernah ditabung. Akibat dari kurangnya literasi ekonomi masyarakat pesisir Kota Sibolga, mengakibatkan kualitas hidup masyarakatnya rendah. Diperparah lagi kebanyakan nelayan terlilit hutang, umumnya dari nelayan ini terlilit dengan hutang pada rentenir atau pemberi pinjaman, sehingga sangat sulit untuk mencapai kualitas hidup yang baik dan layak.

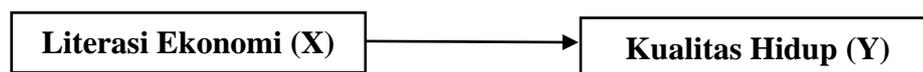
Dengan memahami keterkaitan yang rumit antara literasi ekonomi terhadap kualitas hidup penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap kualitas hidup masyarakat pesisir Kota Sibolga.

### Tinjauan Pustaka

Literasi ekonomi adalah keterampilan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Oleh karena itu, literasi ekonomi dapat diaplikasikan untuk konteks individu maupun rumah tangga (Sina, 2012). Manfaat literasi ekonomi menjadikan seseorang mampu bertindak rasional dan akan cenderung baik dalam berkonsumsi. Tentunya seseorang sebagai konsumen yang memiliki literasi ekonomi maupun bertindak rasional dalam mengkonsumsi suatu barang dan jasa sesuai dalam prinsip ekonomi (Ismayanti, 2021).

Kualitas hidup merupakan suatu representasi yang bersifat kompleks karena tidak hanya berupa ukuran yang dapat terlihat saja, tetapi juga termasuk yang tidak dapat diamati secara langsung (Galistya, 2017). Sedangkan Sajid, et al. dalam Endarti (2015) mengemukakan kualitas hidup merupakan suatu konsep multidimensi dinamis yang dikembangkan untuk mengetahui dampak psikologis dari suatu penyakit, yang di dalamnya mencakup aspek kesejahteraan ekonomi, karakteristik masyarakat dan lingkungan serta status kesehatan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini, penulis membuat sebuah sketsa mengenai gambaran bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap kualitas hidup, karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara jelas karakteristik kedua variabel yang akan diteliti nantinya. Berdasarkan pada tinjauan pustaka, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1: Kerangka Konseptual

Gambar diatas menjelaskan bahwa literasi ekonomi yang dimiliki dengan baik akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas hidup.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H: Literasi Ekonomi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Hidup.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara. Populasi pada penelitian ini penduduk yang tinggal di Kelurahan Sibolga Selatan yang berjumlah 35.169 jiwa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Sample Random Sampling* dengan mengacu pada pendekatan rumus Slovin.

Literasi ekonomi (X) merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan *benefit* dan *cost* (Murniatiningsih, 2017). Indikator Literasi ekonomi terdiri dari pemahaman terhadap kebutuhan, pemahaman terhadap kelangkaan, pemahaman terhadap prinsip ekonomi, pemahaman terhadap motif ekonomi dan pemahaman terhadap kegiatan ekonomi (Kusniawati, 2016).

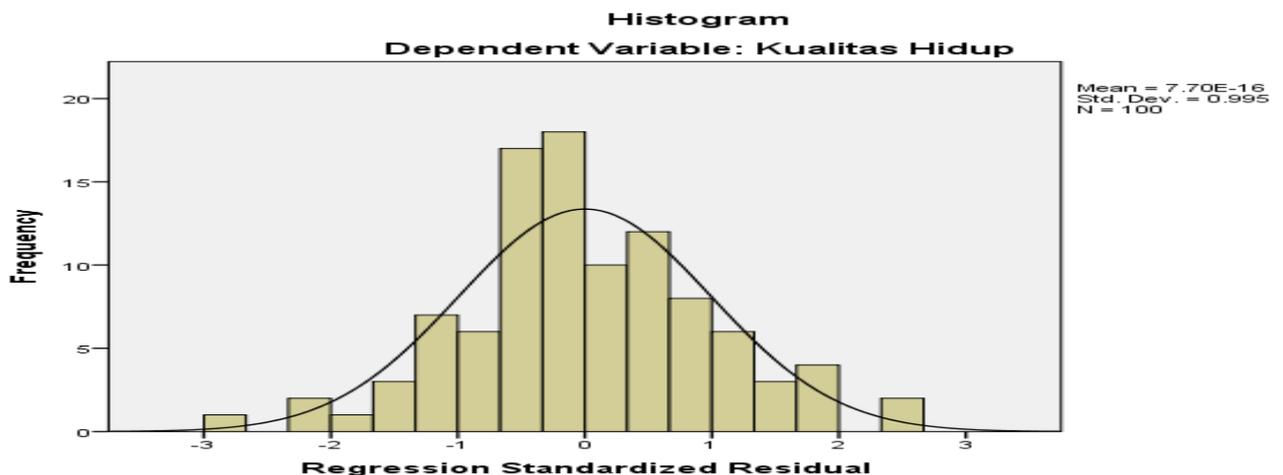
Kualitas hidup (Y) merupakan penilaian yang dirasakan individu tentang bagaimana individu puas dengan kehidupannya termasuk tentang kesehatan dan status kesehatan fisik individu yang sebenarnya. Kualitas hidup menunjukkan sejauh mana penilaian individu terhadap kepuasan dan kebermaknaan kehidupan mereka (Curtis, 2000). Indikator peningkatan kualitas hidup terdiri dari pendapatan, aspek pendidikan, aspek kesehatan, perumahan, aspek pekerjaan dan pengeluaran makanan/minuman (Badan Pusat Statistik, 2022).

Data pada penelitian ini didapatkan melalui kuesioner. Dimana skala pengukuran data menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji instrument, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%, dengan jumlah responden 30 sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  0,361 untuk itu jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka item instrument tidak valid. Dan jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  maka item instrument tersebut valid. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner dalam penelitian ini  $r_{hitung}$  dari semua item instrumen hasilnya adalah lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% untuk 30 responden yaitu 0,361. Dengan demikian, item-item instrument pada kuesioner penelitian ini hasilnya valid, dan item kuesioner yang valid dapat dijadikan instrument bagi penelitian selanjutnya. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's Alpha* dari 22 item instrument yang dilakukan pada 30 responden adalah sebesar 0,958. Dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 ( $0,958 > 0,6$ ).

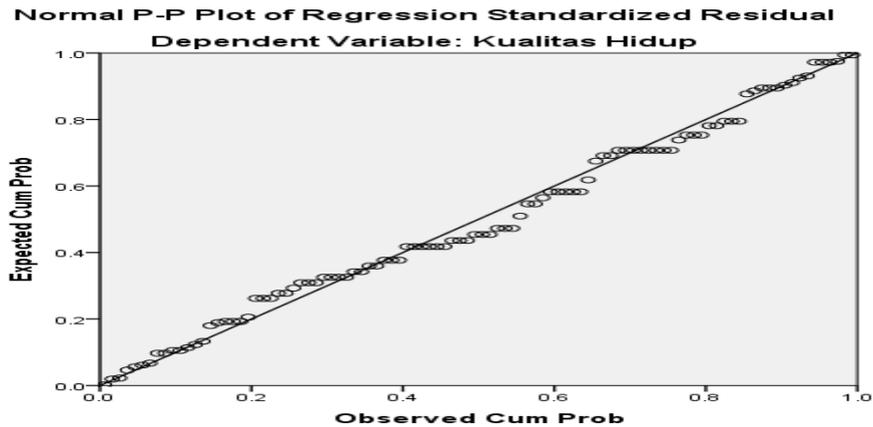
Uji asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Hasil pengujian normalitas dengan metode grafik histogram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat normalitas data hal tersebut dapat dilihat dari bentuk grafik yang mengikuti bentuk lonceng.

Selain uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram, peneliti juga menggunakan analisis grafik P-P Plot. Hasil pengujian normalitas dengan metode grafik P-P Plot adalah sebagai berikut:



**Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Metode P-P-Plot**

Hasil dari gambar di atas dapat dilihat bahwa grafik P-P Plot titik-titik menyebar mengikuti dan mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan residual telah berdistribusi normal.

Selain uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram dan grafik P-P Plot, Peneliti juga menggunakan uji *Kolmogorov-Sminornov* dengan melihat tingkat signifikansinya. Distribusi data penelitian dinyatakan normal jika nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Sminornov* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Uji Normalitas Metode *Kolmogorov-Sminornov*  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61881055
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.061
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.143 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

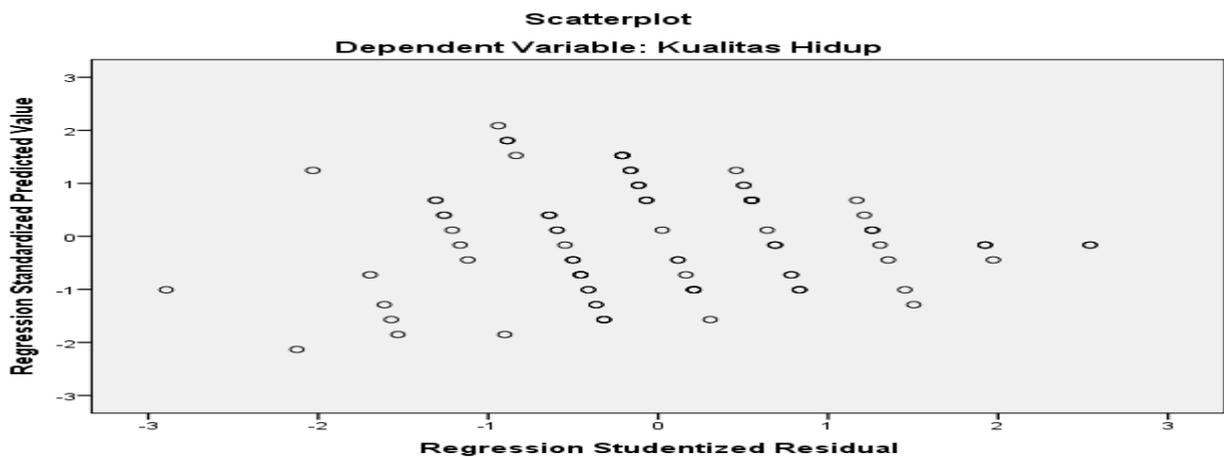
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Mei 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi 0,143 lebih besar dari 0,05 atau  $0,143 \geq 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan analisis grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan grafik plot adalah sebagai berikut:



**Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur. Titik-titik dalam grafik tersebar secara acak (tidak membentuk pola). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap kualitas hidup. Hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-11.950	2.379		-5.023	.000
	Literasi Ekonomi	1.075	.046	.921	23.368	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Mei 2024

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX + \epsilon$$

$$\hat{Y} = -11,950 + 1,075X$$

Dari persamaan diatas, maka koefisien regresi dapat diartikan sebagai berikut :

- 1) Nilai constan ( $\alpha$ ) = -11,950 berarti apabila literasi ekonomi bernilai konstan, maka kualitas hidup adalah sebesar -11,950.
- 2) Nilai  $bX$  = 1,075 berarti bahwa apabila literasi ekonomi mengalami peningkatan satu satuan atau 1% maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kualitas hidup sebesar 1,075, jika variabel lain dianggap konstan.

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (Uji t) yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-11.950	2.379		-5.023	.000
	Literasi Ekonomi	1.075	.046	.921	23.368	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Mei 2024

Berdasarkan hasil Uji t dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel literasi ekonomi adalah 23,368 dan  $t_{tabel}$  1,66055. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $23,368 > 1,66055$ ) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup.

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase atas persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antar nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini model yang digunakan semakin kuat menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan demikian sebaliknya. Adapun hasil dari perhitungan uji koefisien determinansi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.846	1.627

a. Predictors: (Constant), Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Kualitas Hidup

Sumber: Hasil Olah Data Primer, Mei 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,848 atau 84,80% yang berarti bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh terhadap variabel kualitas hidup sebesar 84,80%. Hal ini dapat diartikan bahwa 15,60% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan variabel yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka hipotesis dalam penelitian ini terjawab dan diketahui hasilnya. Hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup karena nilai  $t_{hitung}$  23,368 >  $t_{tabel}$  1,66055 artinya positif. Serta dimana nilai  $p$ -value pada kolom Sg.0,000 < 0,05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat pesisir Kota Sibolga, dengan demikian hipotesis diterima.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi mempengaruhi kualitas hidup. Literasi ekonomi yang baik menjadikan individu mampu menganalisis kebutuhan dasarnya dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga mendorong perubahan kualitas hidup yang menjadi lebih baik. Masyarakat yang literat lebih mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan mereka melalui berbagai cara. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan, jenis pekerjaan yang lebih baik, dan kesehatan yang lebih baik.

Kemampuan seseorang untuk melakukan analisis perubahan kondisi perekonomian menjadi penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Secara sederhana seseorang yang mempunyai literasi ekonomi jika mampu melakukan analisis biaya-manfaat. Literasi ekonomi merupakan pengetahuan tentang ekonomi yang dapat diaplikasikan untuk pengambilan keputusan. Maka dapat disimpulkan literasi ekonomi sebagai kemampuan berpikir kritis dalam menerapkan konsep dasar ekonomi dalam rangka mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kemakmuran hidup. Literasi ekonomi saat ini termasuk sebagai pengetahuan penting dan menjadi kebutuhan dasar yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi (As'ad dan Zulfikar, 2020).

Dalam kehidupan manusia memiliki tujuan untuk mencapai suatu kehidupan yang layak dan bermakna. Sebagai makhluk individu manusia merupakan bagian dan unit terkecil dari kehidupan sosial atau masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersamasama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok / kumpulan manusia tersebut. Masyarakat adalah kelompok manusia yang hidup bersama dan yang menghasilkan suatu konsep tujuan dalam kehidupan, adapun salah satu tujuan masyarakat adalah mencapai kualitas hidup yang diinginkan (Situngkir, 2018).

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup karena nilai  $t_{hitung}$  23,368 >  $t_{tabel}$  1,66055 artinya positif. Serta dimana nilai  $p$ -value pada kolom Sg.0,000 < 0,05 artinya signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat pesisir Kota Sibolga, dengan demikian hipotesis diterima. Analisis data menunjukkan bahwa literasi ekonomi yang baik menjadikan individu mampu menganalisis kebutuhan dasarnya dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga mendorong perubahan kualitas hidup yang menjadi lebih baik. Masyarakat yang literat lebih mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kesejahteraan mereka melalui berbagai cara. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan, jenis pekerjaan yang lebih baik, dan kesehatan yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- As'ad, Muhammad Uhaib dan Zulfikar, Rizka. 2020. Economic Literacy Levels: A Case Study in Indonesian University. *Econder International Academic Journal*. 4(1)
- Badan Pusat Statistik. 2022. Sosial dan Kependudukan, <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/02/25/0a2afea4fab72a5d052cb315/statistik-indonesia-2022.html>
- Curtis, A.J. 2000. *Health Psychology*. London: Routledge Taylor & Francis Group
- Endarti, Ajeng Tias. 2015. Kualitas Hidup Kesehatan: Konsep, Model dan Penggunaan, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 7(2)
- Firtriyani, Miris Waris Wati dan Rasaili, Wilda. 2016. Keberhasilan Pembangunan Kualitas Hidup Masyarakat Di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget. *Publik Corner*. 11(2)
- Galitsya, T.M. 2017. Kualitas hidup perempuan berdasarkan dimensi kesetaraan gender di Indonesia dengan pendekatan PLS Prediction Orientation Segmentation (PLS-POS). *Tesis*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November
- Ikhsan, Nurul, et.al. 2019. Tantangan Peningkatan Kualitas Hidup Ditengah Terbatasnya Pola Pikir Masyarakat Di Desa Bojongloa Kecamatan Buahdua. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*. Bandung: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi LAN
- Ismayanti. 2021. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Kosim, Nanang, et.al. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penduduk Di Desa Sentul Kecamatan Sumpoko Kabupaten Lumajang. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Jember: Universitas Negeri Jember
- Kusniawati, Mu Afifah. 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Konsumsi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Tuban. *JUPE: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4(3)
- Murniatiningsih, E. 2017. Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri Di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. 5(1)
- Novitasari, Erin. 2021. Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Manabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. 6(1)
- Qayyum, Waqqas dan Muhammad, Malik. 2021. Economic Literacy in A Multidimensional Individualistic Perspective: Evidence From Pakistan's Economy. *Journal of Social Sciences & Humanities*. 29(1)
- Sina, Peter Garlans. 2012. Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*. 8(2)
- Situngkir, Juni Hasan Gandi. 2018. Perbedaan Kualitas Hidup Ditinjau Dari Status Pernikahan Pada Masyarakat Di Kelurahan Bantan Medan. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area